

Peran Ekonomi, Manajemen dan Akutansi dalam Islam Meningkatkan Kinerja Organisasi di Era Modern

M. Arif Maulana^{1*}, Idris Satria², Alfat Akbar³, M. Yusuf Bahtiar⁴

¹⁻⁴Program Studi S1 Akutansi Syariah, Falkutas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, Indonesia

Email: maliksukarame@gmail.com¹, idrissatria@gmail.com², alfatakbarnews@gmail.com³, myusufbahtiar@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: maliksukarame@gmail.com

Abstract. *Technological advancements and the rapid growth of globalization have fundamentally changed the way organizations conduct business activities, creating increasingly complex challenges and opportunities in both local and international markets. Organizations are now required to adapt quickly to changing consumer preferences, technological innovation, market competition, and economic uncertainty. In this environment, economics, management, and accounting have become three essential disciplines that play a crucial role in determining organizational effectiveness and long-term sustainability. Economics helps organizations understand market behavior, pricing strategies, supply and demand conditions, and macroeconomic factors that influence business performance. Management focuses on planning, organizing, leading, and controlling resources to ensure operational efficiency and goal achievement. Accounting provides reliable financial information through systematic recording, reporting, and analysis of transactions, enabling organizations to evaluate performance and maintain accountability. This study aims to analyze the relationship between these three disciplines in supporting organizational decision-making processes and improving overall performance. The research employs a literature review method by examining various recent academic books and journal articles. The findings reveal that the integration of economics, management, and accounting strengthens strategic planning, improves resource allocation, enhances financial transparency, and supports sustainable organizational growth in a highly competitive global environment.*

Keywords: *Accounting; Digital Transformation; Economics; Management; Organizations.*

Abstrak. Kemajuan teknologi dan pertumbuhan globalisasi yang pesat telah secara fundamental mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis, menciptakan tantangan dan peluang yang semakin kompleks di pasar lokal maupun internasional. Organisasi kini dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan preferensi konsumen, inovasi teknologi, persaingan pasar, dan ketidakpastian ekonomi. Dalam lingkungan ini, ekonomi, manajemen, dan akuntansi telah menjadi tiga disiplin ilmu penting yang memainkan peran krusial dalam menentukan efektivitas organisasi dan keberlanjutan jangka panjang. Ekonomi membantu organisasi memahami perilaku pasar, strategi penetapan harga, kondisi penawaran dan permintaan, serta faktor makroekonomi yang memengaruhi kinerja bisnis. Manajemen berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya untuk memastikan efisiensi operasional dan pencapaian tujuan. Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang andal melalui pencatatan, pelaporan, dan analisis transaksi secara sistematis, memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi kinerja dan menjaga akuntabilitas. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ketiga disiplin ilmu ini dalam mendukung proses pengambilan keputusan organisasi dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan meneliti berbagai buku akademik dan artikel jurnal terkini. Temuan menunjukkan bahwa integrasi ekonomi, manajemen, dan akuntansi memperkuat perencanaan strategis, meningkatkan alokasi sumber daya, meningkatkan transparansi keuangan, dan mendukung pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan dalam lingkungan global yang sangat kompetitif.

Kata kunci: ekonomi, manajemen, akuntansi, organisasi, transformasi digital.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga harus mampu bertahan dalam persaingan global yang semakin kompleks. Untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi membutuhkan sistem pengelolaan yang

terstruktur dan berbasis informasi yang akurat (Dewayani & Yanti, 2025). Di sinilah peran ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi menjadi sangat penting.

Ilmu ekonomi membantu memahami bagaimana sumber daya yang terbatas dapat dialokasikan secara efisien untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas (Putra et al., 2025). Manajemen berperan dalam mengatur dan mengarahkan sumber daya tersebut agar tujuan organisasi dapat tercapai (Saputra et al., 2026). Sementara itu, akuntansi berfungsi sebagai sistem informasi yang menyediakan data keuangan yang relevan bagi para pengambil keputusan (Firdaus & Wibowo, 2025).

Perkembangan teknologi digital juga membawa perubahan besar dalam praktik bisnis. Banyak perusahaan mulai memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan sistem informasi akuntansi modern untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan serta operasional perusahaan (Harahap et al., 2025). Bahkan teknologi otomatisasi kini mampu mempercepat proses laporan keuangan dan mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi.

CA Finance

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara ekonomi, manajemen, dan akuntansi serta perannya dalam meningkatkan kinerja organisasi di era digital.

2. TINJAUAN LITERATUR

Konsep Dasar Ekonomi dalam Organisasi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana individu dan organisasi membuat keputusan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks perusahaan, prinsip ekonomi digunakan untuk menentukan strategi produksi, distribusi, dan konsumsi yang paling efisien (Hidayah et al., 2025).

Keputusan ekonomi perusahaan biasanya berkaitan dengan biaya produksi, harga produk, permintaan pasar, dan keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep ekonomi sangat penting bagi manajer dalam merumuskan strategi bisnis (Al Afshana et al., 2025).

Selain itu, perkembangan ekonomi global juga memengaruhi aktivitas perusahaan. Perubahan harga komoditas, inflasi, dan kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan (Istikomah et al., 2025).

Peran Manajemen dalam Pengelolaan Organisasi

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam praktiknya, manajemen tidak hanya mengatur sumber daya manusia, tetapi juga mengelola modal, teknologi, dan informasi.

Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu:

a. Perencanaan (Planning)

Menentukan tujuan organisasi serta strategi yang akan digunakan untuk mencapainya.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Mengatur struktur organisasi dan pembagian tugas agar pekerjaan dapat dilakukan secara terkoordinasi.

c. Pengarahan (Leading)

Memotivasi dan memimpin karyawan agar bekerja sesuai dengan tujuan organisasi.

d. Pengendalian (Controlling)

Mengevaluasi kinerja organisasi serta memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.

Dalam era digital, manajemen juga dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, dalam konteks ekonomi Islam, aktivitas organisasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab sosial. Menurut Chapra (2000), sistem ekonomi Islam menekankan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat melalui prinsip keadilan dan distribusi yang merata. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, kejujuran dalam transaksi, serta amanah dalam pengelolaan sumber daya menjadi landasan penting dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Dengan demikian, integrasi ekonomi, manajemen, dan akuntansi juga dapat dilihat dari perspektif Islam sebagai upaya mencapai kinerja organisasi yang tidak hanya efektif secara finansial, tetapi juga etis dan berkelanjutan.

Akuntansi sebagai Sistem Informasi Keuangan

Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi digunakan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, pemerintah, dan kreditor (Ningtias et al., 2025).

Akuntansi modern tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga berperan dalam membantu pengambilan keputusan strategis. Sistem akuntansi yang baik mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh (Nova & Umaimah, 2026).

Dalam perkembangan terbaru, akuntansi juga mengalami transformasi digital. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memungkinkan perusahaan melakukan analisis data keuangan secara real time dan meningkatkan transparansi laporan keuangan (Fatimah & Widyaningsih, 2026). Di era digital, teknologi seperti kecerdasan buatan dan analisis data semakin memperkuat peran ketiga bidang ini dalam dunia bisnis modern.

Selain itu, dalam konteks ekonomi Islam, aktivitas organisasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab sosial. Menurut Chapra (2000), sistem ekonomi Islam menekankan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat melalui prinsip keadilan dan distribusi yang merata. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, kejujuran dalam transaksi, serta amanah dalam pengelolaan sumber daya menjadi landasan penting dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Dengan demikian, integrasi ekonomi, manajemen, dan akuntansi juga dapat dilihat dari perspektif Islam sebagai upaya mencapai kinerja organisasi yang tidak hanya efektif secara finansial, tetapi juga etis dan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan ekonomi, manajemen, dan akuntansi. Pendekatan ini digunakan untuk memahami konsep serta hubungan antara ketiga bidang tersebut dalam konteks organisasi modern.

Data yang digunakan berasal dari publikasi akademik terbaru serta buku referensi yang membahas perkembangan ekonomi, manajemen, dan akuntansi dalam dunia bisnis.

Pembahasan

Integrasi Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Ketiga bidang ilmu ini memiliki hubungan yang sangat erat dalam praktik bisnis. Ekonomi memberikan dasar teori mengenai bagaimana keputusan bisnis dibuat berdasarkan kondisi pasar. Manajemen menggunakan teori tersebut untuk merencanakan dan mengelola kegiatan organisasi. Sementara itu, akuntansi menyediakan data keuangan yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil dari keputusan tersebut.

Sebagai contoh, ketika perusahaan ingin meningkatkan produksi, manajemen harus mempertimbangkan berbagai faktor ekonomi seperti permintaan pasar dan biaya produksi. Setelah keputusan diambil, sistem akuntansi akan mencatat seluruh transaksi yang terjadi dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai apakah keputusan tersebut menguntungkan atau tidak.

Selain itu, integrasi teknologi digital juga semakin memperkuat hubungan antara ketiga bidang ini. Analisis data keuangan yang cepat dan akurat memungkinkan manajer mengambil keputusan strategis yang lebih tepat. Jika dilihat dari perspektif Islam, integrasi antara ekonomi, manajemen, dan akuntansi tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga لتحقيق kesejahteraan yang menyeluruh (falah). Beekun (1997) menyatakan bahwa manajemen dalam Islam didasarkan pada nilai-nilai etika seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam organisasi dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder serta memperkuat kinerja organisasi dalam jangka panjang

Transformasi Digital dalam Ekonomi dan Akuntansi

Di era digital saat ini, teknologi seperti kecerdasan buatan dan big data mulai digunakan dalam berbagai proses bisnis. Teknologi tersebut memungkinkan perusahaan melakukan analisis keuangan yang lebih cepat dan mendalam.

Sebagai contoh, sistem otomatisasi dalam akuntansi dapat mempercepat proses pencatatan transaksi, analisis laporan keuangan, serta deteksi kecurangan dalam sistem keuangan perusahaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis yang lebih akurat.

Selain itu, konsep keberlanjutan (sustainability) juga semakin menjadi perhatian dalam praktik bisnis modern. Banyak perusahaan kini mulai mengintegrasikan laporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam sistem akuntansi mereka.

4. KESIMPULAN

Ekonomi, manajemen, dan akuntansi merupakan tiga disiplin ilmu yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam dunia bisnis modern. Ekonomi memberikan dasar teori dalam pengambilan keputusan, manajemen mengatur pelaksanaan kegiatan organisasi, sementara akuntansi menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Di era digital, peran ketiga bidang tersebut semakin penting karena teknologi memungkinkan perusahaan mengelola data dan informasi secara lebih efisien. Oleh karena itu, organisasi yang mampu mengintegrasikan konsep ekonomi, manajemen, dan akuntansi dengan teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keunggulan

kompetitif. Dalam perspektif Islam, penerapan ekonomi, manajemen, dan akuntansi harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan tujuan utama ekonomi Islam yaitu mencapai kesejahteraan (falah) dan kemaslahatan umat. Oleh karena itu, organisasi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam memiliki potensi untuk mencapai kinerja yang tidak hanya optimal secara ekonomi, tetapi juga beretika dan berkelanjutan (Chapra, 2000).

DAFTAR PUSTAKA

- Al Afshana, D. M., Winarno, A., & Rahayu, W. P. (2025). Optimalisasi produktivitas dan efisiensi kewirausahaan melalui pengembangan keterampilan manajerial. *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 2(6), 1–11. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v2i6.1776>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Beekun, R. I. (1997). *Islamic business ethics*. International Institute of Islamic Thought. <https://doi.org/10.2307/j.ctvk8w1zv>
- CA Finance. (2025). *Emerging trends in finance and accounting reshaping the industry*.
- Chapra, M. U. (2000). *The future of economics: An Islamic perspective*. The Islamic Foundation.
- Dewayani, D. A., & Yanti, G. F. (2025). Peran akuntan manajemen dalam menavigasi kompleksitas akuntansi global: Perspektif VUCA dan digitalisasi. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(3), 25–29. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i3.1217>
- Fatimah, A. H., & Widyaningsih, R. E. (2026). Pengaruh inovasi digital terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Purbalingga. *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 3(1), 39–53. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v3i1.2144>
- Firdaus, A. B., & Wibowo, E. (2025). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman TBK (SRITEX) periode 2020–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 2(1), 269–280. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i1.887>
- Harahap, A. H., Shofiyani, L., Rahayu, S., & Zainarti, Z. (2025). Peningkatan kinerja UMKM donat Tuasan melalui pengelolaan SDI dan digitalisasi penjualan. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(3), 65–75. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i3.1246>
- Hidayah, R. N., Khusnihita, K., & Masitoh, G. (2025). Mengenal ekonometri sebagai alat analisis ekonomi yang kuat. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 24–34. <https://doi.org/10.61132/keat.v2i2.1015>
- Istikomah, A., Erawati, C. D., Muda, R. A., Aulia, A., & Hayati, S. (2025). Dampak inflasi terhadap daya beli masyarakat di Lampung tahun 2024 dalam perspektif ekonomi makro. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 43–52. <https://doi.org/10.61132/keat.v2i2.1036>
- Made Susilawati, M., et al. (2025). *Akuntansi dan keuangan ekonomi: Praktik, teori, dan transformasi digital*. CV Pustaka Buku Nusantara.
- Ningtias, R. P., Puspita, E., & Winarko, S. P. (2025). Analisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan SAK EMKM dan pengendalian persediaan yang ekonomis. *Jurnal Ilmiah*

Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak, 2(2), 385–400.
<https://doi.org/10.61132/jieap.v2i2.1305>

Nova, N. F., & Umaimah, U. (2026). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian (studi kasus PT. ABC). *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 3(1), 9–19.
<https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v3i1.2091>

Putra, F. M., Hilal, S., & Hanif, H. (2025). The balance of the money and goods markets from an Islamic economic perspective. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(2), 30–40. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i2.912>

Rusli Nugraha, R., et al. (2026). Sustainable digital accounting: Integrating ESG reporting and data analytics in the era of Industry 5.0. *Jurnal Visi Manajemen*.

Saputra, K. W., Prihatin, W. S., & Wahyudi, A. (2026). Pengaruh kompetensi dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan berbasis AMO (ability, motivation, opportunity) pada industri Rajasa Teknik. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 3(1), 94–112.
<https://doi.org/10.61132/jeap.v3i1.2116>

Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi syariah: Perspektif, metodologi, dan teori*. Rajawali Pers.